

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Jamur endofit tanaman kakao yang didapatkan terdapat 26 isolat jamur. Terdiri dari 7 genus isolat yang teridentifikasi yaitu *Cephalosporium* sp., *Colletotrichum* sp., *Culvularia* sp., *Fusarium* sp., *Gloesporium* sp., *Pestalotia* sp., dan *Trichoderma* sp., dan terdapat 10 isolat jamur yang tidak teridentifikasi antara lain Isolat EK1, Isolat EK2, Isolat EK3, Isolat EK4, Isolat EK5, Isolat EK6, Isolat EK7, Isolat EK8, Isolat EK9, dan isolat EK10.
2. Daya antagonis jamur endofit terhadap pertumbuhan *P. palmivora* bervariasi. Dari isolat yang telah ditemukan nilai tertinggi ada pada perlakuan isolat *Trichoderma* sp.1 yang mampu menghambat pertumbuhan *P. palmivora* sebesar 98%, dan yang selanjutnya ialah perlakuan endofit isolat EK1 dengan persentase hambatan sebesar 73,33%. Penghambatan terkecil yaitu perlakuan dengan isolat jamur *Culvularia* sp. dan dengan perlakuan jamur *Gloesporium* sp. dengan nilai presentase berturut-turut ialah 22,53% dan 18,90%.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini diperlukan penelitian lebih lanjut tentang :

1. Identifikasi lebih lanjut dari isolat yang tidak teridentifikasi pada penelitian ini. Karena dalam penelitian ini terdapat isolat jamur yang mampu menekan pertumbuhan jamur *P. palmivora* secara *in vitro*.
2. Pengujian antagonis secara *in-vivo* dengan menggunakan semua isolat endofit yang memiliki mekanisme antibiosis yang sudah ditemukan.